Sekolah Dyatmika

PROTOKOL COVID-19

Halaman Isi:

Pendahuluan

1. Prinsip
2. Tanggung Jawab
3. Respons Matriks
4. Persyaratan dari Pemerintah untuk pembukaan sekolah kembali
5. Pengembangan dan strategi penerapan protokol COVID-19

A: Kesehatan dan keselamatan di sekolah

1. Monitor Kesehatan
2. Masuk ke area Sekolah Dyatmika secara terkontrol
3. Cuci Tangan
4. Masker
5. Jarak Fisik
6. Manajemen arus lalu lintas pejalan kaki
7. Membersihkan dan mendesinfeksi
8. Peningkatan Rutinitas

B: Program Pendidikan

1. Pembelajaran Berbasis Sekolah
2. Protokol untuk mata pelajaran khusus
3. Pembelajaran Berbasis Rumah
4. Kesejahteraan siswa

Lampiran A: Proses pengembangan tanggap COVID-19 Dyatmika

Lampiran B: Formulir penelusuran kontak

Versi tgl. 12 Oktober 2020

Pendahuluan

1. Prinsip

Pembelajaran Berbasis Sekolah akan dimulai kembali setelah kita memperoleh izin dari pemerintah.

Komite Tanggap COVID-19 Dyatmika telah menyusun protokol pembukaan kembali Sekolah Dyatmika dengan panduan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Melindungi kesehatan dan kesejahteraan semua orang dari segala usia di Dyatmika
- Terus memberikan program yang berkualitas
- Mengikuti panduan yang berlaku, yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Pemerintah daerah Bali
- Membiasakan siswa dengan beberapa kebiasaan rutinitas baru di sekolah
- Menyediakan dan mengkomunikasikan harapan yang jelas bagi guru, siswa, orang tua dan staf lainnya selama situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan

Dyatmika terus mengakses informasi dari berbagai badan nasional dan internasional yang relevan termasuk WHO, UNICEF, organisasi pemerintah di Indonesia dan luar negeri, komunitas pendidikan internasional, Asosiasi SPK dan Asosiasi Kepala Sekolah Bali.

Kami menciptakan protokol yang sesuai dengan arahan pemerintah, sementara informasi yang baru dan lebih akurat tentang COVID-19 semakin tersedia, dan sebagai hasil dari tinjauan kami di sekolah. Dyatmika bekerjasama dengan BALI SAFE, organisasi profesional di bidang kesehatan dan keselamatan, untuk dapat meningkatkan standar kebersihan di sekolah dalam upaya mengurangi resiko Covid.

2. Tanggung Jawab

Ini merupakan tanggung jawab dan komitmen kami kepada staf, siswa, dan komunitas untuk memastikan bahwa sekolah dapat beroperasi dengan aman dan telah mengambil semua tindakan pencegahan yang wajar untuk mengurangi risiko dampak penularan COVID-19 serendah mungkin.

Mari kita hadapi pandemi ini bersama-sama!

Di Dyatmika kita bersama-sama berjuang menghadapi situasi pandemi COVID-19. Harap melakukan hal-hal berikut:

1. **Bacalah dokumen ini dengan saksama** sehingga Anda menyadari tentang protokol dan harapan kami. Kami sangat membutuhkan dukungan Anda untuk membantu menjaga agar semua orang tetap sehat dan sekolah dapat dibuka kembali.

2. **Selalu pantau kesehatan anak Anda** dan biarkan mereka tinggal di rumah jika menunjukkan gejala COVID-19.
3. **Ikuti daftar pemeriksaan pagi hari** yang dapat Anda temukan dalam dokumen ini.
4. **Ikuti pedoman menjaga jarak fisik dan persyaratan lainnya** saat mengantar dan jemput anak Anda.
5. **Bicaralah dengan anak Anda**, sehingga mereka tahu apa yang diharapkan dan dapat kembali bersekolah dengan aman.

3. Respons Matriks

	Indikator	**Respons Sekolah**
Tingkat 0	• Tersedianya perawatan dan vaksinasi COVID-19 yang telah disetujui oleh WHO • Pemerintah menghapus persyaratan pembatasan COVID-19/mengharuskan vaksinasi sebelum masuk ke area tersebut • Dyatmika merasa percaya diri untuk melonggarkan protokol COVID-19	• Memberikan akses masuk ke sekolah bagi siswa, staf, dan orang tua sesuai persyaratan kesehatan dari pemerintah/sekolah • Seluruh siswa belajar di kelas • Karyawisata, kemah, kegiatan antar sekolah diperbolehkan • Ekstrakurikuler diizinkan • Protokol COVID-19 yang dilonggarkan
Tingkat 1 Tahap Kebiasaan Baru	• Pemerintah mengizinkan semua bagian sekolah dibuka • Pembukaan kembali sekolah diizinkan oleh pemerintahan lokal, provinsi, maupun nasional berdasarkan kesiapan sekolah sesuai dengan protokol • Protokol Dyatmika dapat mengurangi risiko kontaminasi silang di sekolah, sesuai dengan persyaratan dari pemerintah	• Sekolah dibuka untuk pembelajaran berbasis sekolah untuk seluruh siswa di semua tingkat • Pembatasan jumlah siswa dalam satu area belajar • Orang tua diwajibkan untuk menandatangani formulir izin untuk kehadiran siswa • Layanan kantin dan olah raga diperbolehkan (sesuai dengan protokol); Ektrakurikuler diadakan sesuai kapasitas pelaksanaan • Kegiatan diluar sekolah disesuaikan dengan peraturan pemerintah
Tingkat 2 Tahap Transisi	• Pemerintah mengizinkan beberapa sekolah/bagian sekolah dibuka kembali • Pembukaan kembali sekolah diizinkan oleh pemerintahan nasional/provinsi/daerah setempat sesuai dengan protocol atau melalui beberapa proses dari dokumen yang dikumpulkan dan inspeksi	• Sekolah dibuka hanya untuk siswa dan staf • Pembatasan jumlah siswa dalam satu area belajar**(kelompok terdiri dari 5 orang – PG, TK, dan PP; 18 orang untuk SD, SMP, SMA**)

	• Protokol Dyatmika dapat mengurangi risiko penyebaran lokal dan sesuai dengan dafar persyaratan • PTFA dan Yayasan memberikan izin tertulis untuk membuka kembali sekolah	• Orang tua diwajibkan untuk menandatangani formulir izin untuk kehadiran siswa • Layanan kantin, ekstrakulikuler dan olah raga tidak diizinkan oleh pemerintah • Kegiatan antar sekolah dan di luar area sekolah disesuaikan dengan peraturan pemerintah
Tingkat 3	• Pemerintah menutup sekolah • Pemerintah memberikan batasan terhadap jumlah staf yang hadir • Protokol Dyatmika dapat mengurangi risiko kontaminasi silang di sekolah • Infeksi dalam komunitas Dyatmika yang mengharuskan sekolah ditutup	• Sekolah tertutup bagi siswa dan orang tua • Beberapa staf bekerja dari rumah • Pembelajaran Berbasis Rumah • Beberapa kegiatan di luar area sekolah disesuaikan dengan peraturan pemerintah

4. Persyaratan dari Pemerintah untuk pembukaan sekolah kembali

Peraturan pemerintah terbaru yang terbit pada tanggal 20 November 2020 tentang pembukaan sekolah di Indonesia telah dimasukan dalam tabel diatas. Pemerintah bisa melakukan perubahan terhadap peraturan tersebut.

5. Pengembangan dan startegi penerapan protokol COVID-19

Dyatmika telah mengikuti proses di bawah ini dalam mengembangkan dan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sekolah.

Komite Tanggap COVID-19 Dyatmika

Komite Tanggap COVID-19 adalah badan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi sekolah dalam aspek-aspek terkait kesehatan dan keselamatan. Anggota komite adalah sbb:

Julie Browett - Direktur
Lilawati Adhikang – Manajer Bisnis
Ni Ketut Ayu Widiastuti – Kepala SDM dan Urusan Umum
Made Aswin Sugihartana – Manajer Kampus
Lindy Burgess – Pemimpin PAUD (Internasional)
I Made Adnyana - Koordinator Nasional PAUD
Peter Syme – Kepala Sekolah Internasional PAUD/Sekolah Dasar
Ni Ketut Ayu Sugati – Kepala Sekolah Nasional PAUD/Sekolah Dasar
Jonathan Cherry – Kepala Sekolah Internasional SMP/SMA
Ketut Mahardika - Kepala Sekolah Nasional SMP/SMA
Ida Ayu Kade Surya Utami – Wakil Kepala Sekolah Nasional SMP/SMA
Philip Stanier – Pembimbing Akademik dan Bimbingan (Kelas 6-8), Guru Geografi
Kevin Johnson – Pembimbing Akademik dan Bimbingan (Kelas 9 & 10), Guru Sejarah

Jo-Anne Farrelly – Pembimbing Akademik dan Bimbingan (Kelas 11 & 12), Guru Ekonomi
Cokorda Agung Anre Juniana – Kepala Akreditasi SPK
Prakriti Sharma – Petugas Komunikasi

Komite bekerja sama untuk mengembangkan dan menerapkan dua versi pertama dari protokol yang terdapat dalam dokumen ini.

Kemitraan dengan BaliSafe untuk strategi 3 fase 'CovidSafe'
Dyatmika telah bekerja sama dengan BaliSafe, sebuah perusahaan profesional Australia-Bali yang memiliki keahlian di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja berkualifikasi internasional dalam hal-hal sbb:

- kebersihan dan toksikologi
- manajemen risiko
- pelatihan dan penilaian
- sistem manajemen keselamatan

Untuk lebih jelasnya, silakan melihat Lampiran A

Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Dyatmika telah menyempurnakan SOP-nya dengan menyertakan tindakan mitigasi risiko kontaminasi silang COVID-19. Staf Dyatmika telah dilatih dan dipantau agar SOP berjalan secara efektif. SOP telah ditinjau dan diperbarui sebagai tanggapan atas pengamatan dan pemahaman ilmiah yang muncul tentang COVID-19 yang dikeluarkan oleh sumber-sumber terkemuka.

Petunjuk manual SOP dikelola oleh Manajer Kampus dengan masukan yang diterima dari BaliSafe.

A: Protokol Kesehatan

Harapan dan protokol berikut diciptakan untuk memastikan agar standar kesehatan dan kebersihan di Dyatmika dapat mengurangi risiko COVID-19.

1. **Pemantauan Kesehatan** untuk semua siswa, staf, dan pengunjung serta protokol yang ditetapkan untuk kasus berpotensi COVID-19, termasuk dalam pelacakan kontak. Para orang tua diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan suhu tubuh/gejala sebelum siswa meninggalkan rumah.
2. **Masuk/keluar area Sekolah Dyatmika secara terkontrol**:
    - Semua orang yang masuk harus mengikuti protokol masuk seperti yang diarahkan oleh Satpam. Ini termasuk mencuci tangan dan sanitasi, pemeriksaan suhu tubuh, menerapkan jarak fisik dan sanitasi tas.
    - Siswa diantar-jemput melalui gerbang yang ditunjuk dengan waktu bergiliran.
    - Akses pengunjung/orang tua yang terbatas dan terkontrol ke sekolah.
3. **Cuci tangan** harus sering dilakukan. Wastafel ekstra telah ditambahkan di sekitar sekolah, dan cairan *hand sanitizer* tersedia di seluruh sekolah.

4. **Masker** harus dikenakan - "Saya memakainya untuk melindungi Anda. Anda memakainya untuk melindungi saya." Masker membantu melindungi diri kita dari tetesan (*droplet*) yang terbawa udara, selain membantu mencegah orang menyentuh wajah mereka masing-masing. WHO merekomendasikan penggunaan masker, dan saat ini masker diwajibkan digunakan di tempat-tempat umum di Bali. (Karyawan Dyatmika telah diberikan masker dan pelindung muka.)
5. **Menutup mulut dan hidung dengan siku ditekuk atau dengan tisu ketika batuk atau bersin.** Buang segera tisu bekas ke tempat sampah tertutup dan cuci tangan.
6. **Jarak fisik** harus dipatuhi di dalam sekolah dan sekitarnya. Pembatas fisik juga akan digunakan di mana jarak 1,5 m tidak dapat dipertahankan.
7. **Manajemen arus lalu lintas pejalan kaki** memalui pengaturan sistem satu arah, persyaratan untuk tetap berada disebelah kiri dan membuat marka jalan dalam membantu menjaga 1,5m jarak fisik.
8. **Proses pembersihan dan disinfeksi** telah ditingkatkan dengan fokus pada seluruh permukaan yang sering disentuh.
9. **Penyempurnaan protokol, termasuk untuk:**
   a. jam makan kudapan dan makan siang
   b. penggunaan kamar mandi
   c. ventilasi ruangan (AC yang digunakan dan peningkatan aliran udara dengan penggunaan kipas angin dan jendela/pintu yang terbuka)

Teruslah membaca untuk melihat detail tentang 9 protokol ini.

Lihat bagian B untuk tindakan yang dapat mengurangi kontaminasi resiko dalam program pendidikan.

1. Monitor Kesehatan

Dyatmika menerapkan pemantauan pada protokol kesehatan berikut:

Masa isolasi 14 hari sekembalinya ke Indonesia
Harap dicatat bahwa anak Anda harus menyelesaikan masa isolasi 14 hari yang saat ini diwajibkan jika kembali ke Bali dari luar negeri.

Penilaian kesehatan pribadi
Penilaian risiko kesehatan pribadi hendaknya dilakukan oleh/bagi staf dan siswa yang merupakan individu berisiko tinggi terkena infeksi COVID-19, dengan langkah-langkah yang telah dikembangkan saat ini untuk mengurangi risiko di lingkungan sekolah. Harap menghubungi sekolah untuk meminta formulir penilaian jika diperlukan.

Pengujian COVID-19
Pengujian COVID-19 akan dilakukan pada saat dibutuhkan dan disertakan dalam berbagai protokol dalam dokumen ini.

Pemantauan kesehatan siswa
Pemeriksaan suhu tubuh dan pemeriksaan gejala harus dilakukan saat di rumah bagi setiap siswa sebelum mereka tiba di sekolah.

Siswa/Staf tidak diizinkan masuk sekolah jika:

- Seseorang, anggota keluarga, atau kontak dekat lainnya mengalami gejala COVID-19 atau hasil tesnya positif.
- Suhu tubuh siswa di atas 37,3°C. Jangan memberikan obat penurun demam untuk menutupi adanya demam pada anak Anda.

Memberitahukan sekolah tentang ketidakhadiran siswa.

Penyakit / gejala di sekolah
Pemeriksaan suhu tubuh untuk seluruh staf dan siswa dillakukan oleh petugas keamanan setibanya di pintu masuk sekolah.

Jika pembacaan suhu tubuh berada di atas 37,3°C

- Orang tersebut diberi tahu tentang suhu tubuhnya dan diarahkan ke zona 5 menit di dekat pintu masuk/area kedatangan di tempat parkir jika pengukuran suhu tubuhnya diambil di sana
- Nama dan suhu orang tersebut dicatat dalam buku catatan kesehatan
- Setelah 5 menit suhu tubuhnya akan diukur kembali
- Jika pembacaan suhu tubuh kedua berada di atas 37,3°C:
  - Jika orang dewasa, anggota Satpam akan menolaknya masuk dan memberikannya lembar informasi dan formulir pelacakan kontak jika hasil tesnya positif
  - Jika seorang siswa, anggota Satpam akan menginformasikan staf kantor, yang akan menghubungi Kepala Sekolah dan mengatur orang tua untuk menjemput anak mereka.
  - Orang tua akan diberikan formulir pelacakan kontak jika hasil tesnya positif, dan juga beberapa panduan
  - Kepala Sekolah menginformasikan kepada Direktur
  - Petugas keamanan melakukan sanitasi zona 5 menit
- Semua orang yang suhu tubuhnya berada di atas 37,3°C harus dicatat dalam buku catatan kesehatan (dengan nama, tanggal dan waktu)

Jika seorang siswa mengalami gejala, maka:

- Dijemput oleh Ibu Iin/Ibu Rahayu yang mengantarkan siswa ke zona 5 menit terdekat
- Menginformasikan Kepala Sekolah/orang tua (seperti di atas)
- Memberikan orang tua formulir pelacakan kontak, yang juga meminta mereka untuk melakukan tes COVID-19. Sekolah harus diberitahu tentang hasilnya
- Siswa lain dipindahkan ke area terlindung/Ruang Kelas kosong
- Kepala Sekolah menginformasikan kepada Direktur
- Pembersihan menyeluruh /melakukan *fogging* di ruangan
- Staf keamanan mensanitasi zona 5 menit
- Persyaratan bagi siswa lain untuk mengisolasi diri/melakukan pelacakan kontak lebih lanjut akan diatur kasus per kasus

Jika sekolah diberi tahu tentang kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dari dalam komunitas Dyatmika:

- Orang tersebut akan diminta untuk mengisolasi diri dan mencari nasihat medis.
- Formulir pelacakan kontak harus diisi dan dikembalikan ke sekolah (formulir tersebut mendefinisikan 'kontak dekat'). Staf sekolah akan membantu pelacakan kontak bagi orang-orang yang berada di sekolah
- Sekolah akan memberi tahu orang-orang yang telah melakukan kontak dekat dan menyarankan mereka untuk mengikuti tes. Jika anggota staf terdaftar sebagai kontak dekat, maka sekolah akan mengatur tes
- Jika seseorang yang hasil tesnya positif adalah anggota staf yang tinggal sendiri, seorang 'teman' akan ditunjuk untuk memeriksanya secara teratur. Jika perhatian medis lebih lanjut diperlukan, Kepala SDM akan membantu pengaturannya. Kepala SDM harus diinformasikan akan hal ini
- Bergantung pada keadaan dan pelacakan kontak, individu mungkin akan diminta untuk tinggal di rumah sebagai tindakan pencegahan dan/atau sebagian dari sekolah mungkin akan ditutup selama 14 hari, dengan orang-orang yang bekerja/belajar dari rumah
- Orang tersebut dapat kembali ke sekolah setelah mengembalikan hasil tes PCR negative

2. Kembali ke sekolah secara terkontrol

Petugas Satpam bertanggung jawab untuk menerapkan protokol bagi semua orang dan barang yang masuk ke sekolah.

Satpam akan memastikan bahwa:

- Satpam menjaga kebersihan pribadi dengan sering mencuci dan membersihkan tangan mereka
- Pelindung wajah dikenakan oleh Satpam selain masker selama waktu pengantaran dan penjemputan, atau saat berinteraksi langsung dengan orang lain dalam jarak 1,5 m
- Semua orang telah mencuci dan membersihkan tangan sebelum masuk
- Orang menjaga jarak 1,5m di pintu gerbang

- Semua orang yang masuk dicek suhu tubuhnya dan suhu tubuh di atas 37,3°C akan dicatat
- Kantong/tas disanitasi dengan semprotan tidak beracun yang dapat terurai secara hayati
- Pos keamanan serta peralatan dibersihkan dan disanitasi

Prosedur keamanan telah dikembangkan dan staf telah dilatih untuk memastikan penerapan protokol masuk sekolah yang efektif.

Sebelum Meninggalkan Rumah

✓ Periksa suhu tubuh anak Anda dan apakah ia mengalami gejala.

Bawakan:

✓ Tisu/*hand sanitis*er/tisu basah pribadi
✓ Bawakan alat makan/botol minuman sendiri
✓ Bawakan kudapan dan makan siang*
✓ Kotak pensil
✓ Peralatan pelajaran
✓ Masker dan masker cadangan (masker tidak dijual di sekolah)
✓ Payung dan kantong plastik jika kemungkinan hujan
✓ (Dilarang membawa mainan atau peralatan olahraga pribadi)

*Pada tahap transisi, pemerintah telah mengatur agar tidak ada pelayanan makanan. Siswa dapat membawa tempat makanan kedap udara untuk menjaga agar makanan mereka tetap dingin/panas

Selama tahap kebiasaan baru, pemesanan makan siang (hanya) akan tersedia melalui sekolah, tetapi tidak ada penjualan harian di kantin; tidak ada warung dekat sekolah yang buka dan tidak ada makanan yang boleh diantarkan ke sekolah).

Pengantaran dan penjemputan

Untuk membantu menjaga jarak fisik, siswa akan masuk dan keluar melalui gerbang yang telah ditetapkan. Mereka akan menunggu di area yang ditetapkan sebelum menuju ke kelas mereka pada pagi hari, atau sebelum dijemput pada sore hari. Harap dicatat bahwa area antar-jemput mungkin berbeda. Informasi akan dikirimkan oleh kepala sekolah.

Untuk pengantaran jika siswa terlambat dan aula olahraga maupun gerbang atas telah ditutup, gunakan tempat parkir bawah untuk mengantar siswa memasuki sekolah melalui gerbang bawah

Setiap saat, ketepatan waktu pengantaran dan penjemputan siswa dari/ke sekolah merupakan hal penting. Selama pandemi COVID-19 dan Pembelajaran Berbasis Sekolah berlangsung (CBL), menjadi semakin penting (mendasar).

Mohon bantu kami menjaga agar anak Anda tetap sehat dan memiliki pengalaman yang terbaik saat mereka berada di sekolah. Harap dicatat bahwa orang dewasa yang bukan staf sekolah tidak boleh memasuki halaman sekolah. Ini merupakan peraturan pemerintah.

Penjemputan siswa akan diatur sehingga:
- Siswa SD tanpa saudara kandung dapat meninggalkan sekolah sebelum siswa SMP/SMA
- Siswa yang memiliki saudara kandung keluar dari sekolah bersama-sama

Mulai pukul 15.15 siswa akan dianggap sebagai terlambat dijemput. Orang tua akan menerima email pengingat mengenai perlunya penjemputan tepat waktu dan pentingnya hal tersebut bagi kesejahteraan anak mereka. Setelah 2x penjemputan dilakukan terlambat, kami akan mengundang orang tua untuk rapat online untuk menyelesaikan masalah ini

Parkir siswa Kelas 12
Penjemput siswa Kelas 12 harus parkir di tempat parkir bawah saja dan masuk melalui gerbang bawah.

Go-jek / Grab / taksi – hanya untuk siswa SMP/SMA
Penjemputan dari Aula olahraga atau tempat parkir bawah saja. Siswa harus melacak ketibaan kendaraan mereka dan minta izin pulang dengan menunjukkan pelacakan kendaraan mereka di HP kepada guru pengawas.

Bus yang disewa orang tua
Walaupun seluruh pengaturan penyewaan bus dibuat oleh orang tua, sekolah dengan senang hati akan memfasilitasi area untuk pengantaran dan penjemputan.

Orang tua, pembantu dan supir
Bagi alasan kesehatan dan keamanan:
- Orang tua, pembantu dan supir harus menghindari berkumpul di gerbang-gerbang sekolah
- Semua rapat akan dilakukan melalui telepon atau secara *online* dengan staf Akademik dan Pengajar
- PTC (*Parent Teacher Conference)* akan dilakukan secara *online*

Orang dewasa lainnya
Sekolah akan membatasi akses bagi orang dewasa (non-staf) ke area sekolah, dan akan menerapkan protokol kesehatan dan keamanan.

Toko Sekolah
Jam buka: 8.00-8.30/14.00-14.30 Senin sampai Jumat
- Pemesanan akan dilakukan secara *online*
- Pengambilan pemesanan dari toko sekolah
  - Ikuti tanda/petunjuk dari tempat parkir bawah ke gerbang bawah
  - Selesaikan pemeriksaan suhu tubuh dan membersihkan tangan
  - Hanya satu pelanggan didalam toko disetiap waktu
  - Keluar dari sekolah setelah pengambilan barang dilakukan
- Siswa dapat mengambil pesanan / barang yang sudah dibayar ketika keluar sekolah

3. Membersihkan tangan

Mencuci/mensanitasi tangan harus dilakukan sesering mungkin, termasuk:
- Ketika memasuki sekolah, ruang kelas dan kantor
- Sebelum/setelah menyentuh barang yang dipergunakan bersama
- Sebelum/setelah makan
- Setelah menggunakan kamar mandi

Sumber:
Cara mencuci tangan (anak-anak)

4. Masker

WHO sekarang merekomendasikan pemakaian masker kain (non-medis) di tempat umum. Mengenakan masker merupakan persyaratan wajib saat ini jika keluar rumah di Bali.

- Setiap orang harus mengenakan masker di dalam area Sekolah Dyatmika, termasuk di tempat parkir dan Kebun Komunitas.
- Masker harus berdesain konservatif dan tidak menarik perhatian.
- Bawalah masker Anda sendiri dan cadangannya, masing-masing dalam kantong plastik yang bisa ditutup kembali. Masker tidak dijual di sekolah.
- Pelindung wajah (*Face shield)* telah diberikan kepada staf yang melakukan kontak dalam jarak 1,5meter dengan orang lain/ jika memiliki tingkat risiko kesehatannya lebih tinggi

5. Batuk dan Bersin

Tutupi mulut dan hidung dengan siku yang tertekuk atau tisu saat batuk atau bersin, kemudian segera buang tisu bekas ke tempat sampah tertutup dan mencuci tangan.

6. Jarak fisik

Semua orang harus menjaga jarak fisik 1,5meter. Untuk membantu hal tersebut, kami telah melakukan hal-hal berikut:

- memisahkan ruang kelas dan peralatan kantor
- area pengajaran terpisah telah dibuat sejalan dengan peraturan pemerintah tentang jumlah anggota kelompok maksimum
- area tempat duduk bertanda untuk menunjukkan di mana orang seharusnya duduk/dilarang duduk
- menambahkan pembatas fisik untuk memisahkan orang di ruangan yang dipakai bersama (kantor, ruang kelas, area makan)

7. Managemen Arus Lalu Lintas Pejalan Kaki

- Telah dibuat sistem satu arah
- Marka jalan dan tanda/rambu untuk memandu pergerakan di sekitar sekolah
- Orang tetap berada di sisi kiri di jalan setapak/koridor
- Di tangga, orang hendaknya naik 3 langkah di depan dan mengikuti petunjuk jika tangga menunjukkan satu arah

8. Membersihkan / mensanitasi

Ruang kelas, kantor, ruang staf dan area penyimpanan akan dibersihkan dan disanitasi sesuai dengan jadwal berikut untuk menjaga lingkungan yang aman bagi semua siswa dan staf.

<table>
<tr><th>Secara berkala</th><th>Setelah digunakan bersama</th><th>Harian</th></tr>
<tr><td rowspan="3">Poin-poin yang sering disentuh, mis.
● pegangan pintu
● pegangan tangan di tangga
● kamar mandi
● saklar
● pemindai sidik jari, mesin fotokopi
● meja resepsionis
● meja kounter
● telepon
● dispenser air</td><td rowspan="3">● peralatan olahraga, bermain, peralatan musik bersama
● papan tulis & mouse komputer
● meja, bangku, kursi bersama
● sumber belajar termasuk mainan keras (tidak ada mainan lunak yang disediakan)
● peralatan papan tulis bersama</td><td>● tempat kerja individu</td></tr>
<tr><td>Pembersihan langsung secara saksama</td></tr>
<tr><td>● Keringat
● ruang isolasi setelah digunakan
● ruang kelas/kantor di mana seseorang harus pulang ke rumah setelah menunjukkan gejala</td></tr>
</table>

- Para staf kebersihan telah memiliki Prosedur Operasi Standar dan telah terlatih
- Ruang kelas/kantor akan diperlengkapi dengan peralatan disinfektan dan pembuangan sampah yang sesuai

Ventilasi yang baik dari ruang tertutup yang digunakan bersama akan dapat dicapai dengan membuka jendela agar dapat meningkatkan aliran udara dari luar ke dalam ruangan.

9. Peningkatan Rutinitas

a. Jam istirahat dan makan siang

SD
Istirahat
- 9.45 - 10.00 Kelas 1, 3 & 5
- 10.00 -10.15 Kelas 2 & 4

Makan siang
- 12.00 - 12.45 Kelas 1, 3 & 5
- 12.15 - 1.00 Kelas 2 & 4

SMP/SMA
Istirahat
Bel Pergantian
- 9.55 Kelas 6, 10, 11 & 12
- 10.00 Kelas 7, 8 & 9

Makan siang
Bel Pergantian
- 13.00 Kelas 6, 10, 11 & 12
- 13.05 Kelas 7, 8 & 9

Makanan
Selama masa transisi, pemerintah telah melarang layanan kantin bagi siswa
* Pada tahap transisi, pemerintah telah mengatur agar tidak ada pelayanan makanan. Siswa dapat membawa tempat makanan kedap udara untuk menjaga agar makanan mereka tetap dingin/panas

Selama fase kebiasaan baru, pemesanan makan siang (hanya) akan tersedia melalui sekolah, tetapi tidak ada penjualan harian di kantin; tidak ada warung dekat sekolah yang buka dan tidak ada makanan yang diantarkan ke sekolah).

Siswa akan:

- makan siang mereka ke area makan yang telah ditetapkan, lalu makan dengan menghadap ke arah yang sama
- tidak berbagi makanan
- menjaga jarak fisik
- menurunkan masker pada saat makan/minum
- mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Dispenser air
- Membersihkan tangan sebelum menyentuh dispenser
- Jangan membiarkan botol menyentuh keran/jalan keluar air dispenser

Waktu Bermain - SD

- PG dan TK memiliki waktu dan area bermain yang telah teralokasi, yang terpisah dari SD
- Siswa SD akan bermain dengan grup mereka sendiri di zona yang telah dialokasikan
- Grup akan bergiliran menggunakan zona bermain sepanjang minggu
- Permainan yang tanpa memerlukan kontak fisik dan berbagi alat yang akan dibahas dan direncanakan bersama siswa

b. Penggunaan Kamar Mandi

- Gunakan kamar mandi yang terdekat dengan ruang kelas/kantor/area istirahat
- Periksa apakah toilet kosong dan dapat digunakan
- Jika tidak ada toilet yang tersedia, tunggu sampai toilet kosong dengan menjaga jarak fisik
- Cuci tangan setelah menggunakan toilet

Playgroup

- Orang tua harus memastikan agar anak mereka dapat menggunakan toilet secara mandiri sebelum mulai bersekolah di Dyatmika
- Anak-anak akan diawasi
- Bawakan baju ganti (2 pasang celana dalam, kaos, celana/rok, kaos kaki, tas untuk baju kotor – dilarang menggunakan popok)

B: Program Pendidikan

Prosedur berikut untuk program pendidikan Dyatmika merupakan *tambahan* bagi protokol Kesehatan dan Keamanan pada Bagian A.

1. Pembelajaran Berbasis Sekolah

Pada hari pertama Pembelajaran Berbasis Sekolah, siswa sejak awal akan diajak menerapkan rutinitas baru dengan cara-cara yang sesuai bagi usia mereka.

Semua area pengajaran telah berventilasi baik dengan AC/kipas angin yang dihidupkan dan jendela/pintu terbuka untuk memastikan adanya aliran udara.

PAUD

- Siswa akan dipisahkan menjadi kelompok-kelompok kegiatan kecil dan diawasi ketika menggunakan ruang *indoor* maupun *outdoor* dengan maksimal 5 siswa dengan lokasi ruang mengajar terpisah.
- Paket alat tulis perorangan yang telah didisinfektan akan digunakan setiap hari.
- Mainan dan sumber daya lainnya yang digunakan setiap hari akan dikeluarkan untuk digunakan dan didisinfektan setelahnya. Semua barang lainnya akan dikemas.
- Anak-anak tidak boleh membawa mainan dari rumah.
- Guru seringkali bekerja pada tingkat kesibukan yang sama dengan siswa dan harus mengenakan *faceshields* selain masker.

SD

- Meja berada di barisan yang diatur jauh secara fisik, menghadap ke depan
- Meja panjang terpasang pembatas fisik
- Siswa akan diawasi oleh guru/asisten guru di ruang kelas dan area pengajaran tambahan yang teridentifikasi dengan maksimal **18 siswa** di satu lokasi pengajaran
- Penilaian verbal dan Penilaian Belajar di tempat (*Assessment for Learning/ AFL*) dianjurkan untuk diterapkan
- Siswa menggunakan papan tulis mini dan pulpen papan tulis perorangan
- Tas disimpan di samping meja / siswa diawasi dengan ketat dengan menggunakan boks
- Guru yang bekerja dalam jarak 1,5 m dari siswa selain menggunakan masker akan menggunakan pelindung wajah

SMP/SMA

- Siswa akan berada di ruang kelas dan area pengajaran tambahan yang teridentifikasi dengan maksimal **18 siswa** di satu lokasi pengajaran
- Meja berada di barisan yang diatur jauh secara fisik, menghadap ke depan
- Meja panjang terpasang pembatas fisik
- Pengumpulan tugas, penilaian, umpan balik, dan pengembalian tugas dilakukan melalui Google Classroom
- Batasi pemberian kertas penanda dan umpan balik jika memungkinkan. Bersihkan tangan setiap kali setelah menyentuh pekerjaan setiap siswa
- Penilaian verbal dan Penilaian Belajar di tempat (*Assessment for Learning/AFL*) dianjurkan untuk diterapkan
- Siswa menggunakan papan tulis mini dan pulpen papan tulis mereka sendiri
- Siswa membawa kotak pensil lengkap sendiri
- Kerja kelompok dilakukan dengan menjaga jarak secara fisik/menggunakan pembatas
- Sepatu dan tas diletakkan di sebelah bangku

Pertemuan Sekolah

Tidak akan ada pertemuan seluruh sekolah/acara besar lainnya. Karena pertemuan sekolah penting dalam memupuk terciptanya rasa komunitas, pertemuan diatur sbb:

- SD – MC Kelas 5 akan menjadi tuan rumah pertemuan. Semua kelas akan memamerkan hasil karya mereka dengan tetap menjaga jarak fisik. Semua siswa lainnya akan menonton siaran langsung
- SMP/SMA - Siswa tetap tinggal di ruang kelas pada akhir periode ke 5 dan menonton pertemuan yang diproyeksikan ke papan tulis, yang disampaikan secara virtual oleh Pak Jon C dan APL (*Academic Pastoral Leader*) (seperti selama HBL).

2. Protokol untuk mata pelajaran khusus

Semua mata pelajaran
Risiko kontaminasi dari orang ke orang

- Protokol seluruh sekolah tentang:
  - jalur pergerakan terkendali/masuk dan keluar ruangan
  - tempat duduk dengan jarak 1,5m
  - guru memakai pelindung wajah saat berinteraksi dalam jarak 1,5m

Risiko kontaminasi silang dengan tangan

- Protokol seluruh sekolah tentang:
  - Petugas pembersih membersihkan titik yang sering disentuh setiap 2 jam sekali
  - setiap orang mencuci dan membersihkan tangan sebelum memasuki kelas
  - guru/asisten guru menyiapkan peralatan sebelum siswa tiba
  - siswa bertanggung jawab untuk membersihkan semua permukaan (misalnya meja dan kursi) dan sumber daya yang disentuh di akhir pelajaran. Siswa akan diberikan tisu dengan semprotan untuk tujuan ini
  - siswa membuang tisu di tempat sampah berpedal dekat pintu saat mereka keluar dari kelas
  - materi 'cetak' disediakan secara digital
  - guru/Asisten Guru membersihkan semua titik sentuh setelah digunakan atau sehari-hari, dimana mereka merupakan satu-satunya pengguna (misalnya papan ketik, tetikus, telepon, alat tulis)

Kontaminasi silang dengan risiko bernapas

- Protokol seluruh sekolah tentang:
  - memakai masker
  - *fogging* ruangan dengan berbagai sumber daya setiap hari pada area yang sering digunakan
  - aliran udara alami melalui bukaan parsial pintu/jendela
  - filter AC dibersihkan dan dikeringkan dua kali seminggu

Khusus musik
Risiko kontaminasi silang dengan tangan

- Siswa membawa *headphone* sendiri/ jika diperlukan tersedia penutup *headphone* sekali pakai

Kontaminasi silang dengan risiko pernafasan

- Layar akrilik di atas panggung untuk digunakan di depan siswa yang bernyanyi

Risiko kontaminasi silang dalam ruangan kedap suara

- Penggunaan untuk siswa secara tunggal saja
- Peralatan dibersihkan oleh siswa setelah digunakan
- Ruangan disemprot dengan bahan pembersih setelah digunakan dan pintu ditutup

Khusus TI/Pusat Teknologi
Risiko kontaminasi dari orang ke orang
• Tutupi komputer yang tidak digunakan setiap saat dan memindahkan kursi dari komputer tersebut

Risiko kontaminasi silang dengan tangan
• Tisu/tisu beralkohol dengan semprotan yang disediakan - ikuti seluruh prosedur sekolah untuk membersihkan barang setelah digunakan
• Tutupi semua komputer di penghujung hari untuk melindunginya dari fogging

Khusus Seni
Risiko kontaminasi dari orang ke orang
• Pindahkan semua peralatan yang tidak perlu untuk menghilangkan risiko penumpukan
• Guru memakai pelindung wajah saat berinteraksi dalam jarak 1,5 m

Risiko kontaminasi silang dengan tangan
• Guru membagikan bahan penyerap untuk penggunaan pribadi
• Guru/asisten pembersih membagikan sumber daya untuk penggunaan pribadi
• Siswa memiliki pulpen, spidol dan sejenisnya sendiri
•Bahan dikembalikan ke area 'karantina' untuk dibersihkan oleh asisten pembersih

Khusus Sains
Risiko kontaminasi silang dengan tangan
• Guru/Asisten Lab menyiapkan peralatan sebelum siswa tiba
• Item yang tidak dapat dibersihkan oleh siswa ditempatkan di area 'karantina' untuk disanitasi oleh asisten lab
• Jas lab pelindung untuk penggunaan individu saja/dicuci setiap hari jika sering digunakan
• menyertakan pegangan lemari es/keran/botol semprot dan nampan perlengkapan pembersih di laboratorium untuk pembersihan setiap 2 jam sekali

Matematika (SMP/SMA)
Risiko kontaminasi silang dengan tangan
• Siswa memiliki peralatan pribadi berupa pulpen, pensil, penghapus, penggaris, busur derajat dan kompas. Semuanya ini akan tersedia sebagai perlengkapan Matematika di toko sekolah

Inggris (SMP/SMA)
Risiko kontaminasi dari orang ke orang
• Drama/karya poster kelompok diganti dengan pembuatan film/dokumen digital

Risiko kontaminasi silang dengan tangan
• Siswa diizinkan menggunakan kamus *online* di perangkat mereka

Khusus Pendidikan Jasmani
Selama tahap transisi tidak akan ada kelas pendidikan jasmani sesuai dengan peraturan pemerintah. Kelas olahraga akan diganti dengan kelas kebugaran.

Selama fase kebiasaan baru

Risiko kontaminasi dari orang ke orang
- Jarak fisik minimal 1,5m dengan alokasi tempat untuk kegiatan individu

Risiko kontaminasi silang dengan tangan
- Tidak ada berbagi peralatan atau membersihkan peralatan di antara jadwal penggunaan oleh siswa

Kompetisi olahraga
- Semua kompetisi antar sekolah, misalnya Kompetisi BSSA, dibatalkan sampai pemberitahuan lebih lanjut
- Kompetisi *house* yang diadakan selama HBL akan terus dilakukan selama *online*

Perpustakaan
Selama masa transisi, penggunaan Perpustakaan akan terus berlanjut secara *online*.
Perpustakaan akan di '*fogging'* sebagai tindakan pembersihan tambahan

Begitu perpustakaan dibuka untuk siswa:
- Perpustakaan hanya akan dibuka bagi siswa dan staf yang ingin meminjam atau mengembalikan buku saja
- Hanya boleh ada 5 orang pengunjung yang diizinkan berada di perpustakaan pada waktu yang sama (tidak termasuk staf)
- Peminjaman buku
    - PAUD dan SD – 2 bh buku (satu buku bahasa Inggris dan satu buku Bahasa Indonesia) diizinkan dipinjam per minggu
    - SMP / SMA - peraturan yang sama seperti biasanya

Penanganan buku akan diminimalkan sbb:

- Siswa PAUD dapat memilih dari buku-buku yang dipamerkan setiap minggu oleh staf perpustakaan
- Setiap permintaan khusus dapat dilakukan kepada pustakawan, yang akan menangani penelusuran dan pencarian buku tersebut.
- SD & SMP/SMA - siswa dapat meminta buku-buku tertentu dari staf perpustakaan yang akan menangani pencarian buku tersebut.
- Rekomendasi buku bulanan berdasarkan tingkatan kelompok usia (seperti Kelas 2 & 3, Kelas 4 & 5, Kelas 6, 7 & 8, Kelas 9 & 10, Kelas 11 & 12) akan disediakan oleh staf perpustakaan melalui situs web perpustakaan.
- Siswa didorong untuk menelusuri buku di rumah dari perangkat mereka sendiri dan datang ke perpustakaan (sudah tahu buku apa yang ingin mereka pinjam)
- Siswa juga dihimbau untuk mengirimkan email pesanan buku mereka agar dapat menerima buku perpustakaan yang ingin mereka pinjam lebih cepat.
- Setiap permintaan khusus dapat dilakukan kepada pustakawan, yang akan melakukan penelusuran dan pencarian buku tersebut.
- Saat mengembalikan buku, buku tersebut akan 'disimpan' selama 72 jam dalam kotak plastik (ditumpuk di Perpustakaan) sebelum dikeluarkan dan disimpan oleh staf perpustakaan.

Pengayaan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler tidak akan ditawarkan selama fase transisi di sekolah, sesuai dengan peraturan pemerintah. Beberapa opsi *online* akan tersedia.

Dimulainya kembali kegiatan ekstrakurikuler dalam tahap kebiasaan baru akan bergantung kepada:

- Kapasitas sekolah untuk menjalankan kegiatan ini pada saat guru diminta untuk meningkatkan beban pengawasan mereka
- Kapasitas orang tua untuk menjemput para saudara kandung yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan

Sebagian kegiatan sekolah mungkin akan dibatalkan, ditunda atau dimodifikasi. Harap mengecek kalender sekolah, newsletter dan jalur komunikasi lainnya.

Fieldtrips hanya untuk topik topik penting ke daerah yang diperbolehkan oleh Pemerintah dengan didahului asesmen risiko dan mitigasi secara menyeluruh.

Kemah tidak akan diselenggarakan.

Prosedur kesehatan berkala seperti pemeriksaan kutu rambut dan gigi tidak akan dilakukan oleh sekolah. Orang tua harus mengatur pemeriksaan tersebut sendiri.

3. Home Based Learning (HBL)

Selama masa Transisi dan kebiasaan baru, HBL akan tetap tersedia bagi para siswa:

- yang orang tuanya tidak mengizinkan anak mereka untuk mengikuti Pembelajaran Berbasis Sekolah (CBL)
- yang memiliki gejala COVID-19 atau memiliki hasil tes yang positif, atau yang pernah melakukan kontak dengan orang yang memiliki gejala atau memiliki hasil tes yang positif dan, oleh karena itu, perlu diisolasi di rumah (harap memberitahu sekolah mengenai ketidakhadiran siswa)

Untuk HBL:

- Semua informasi pelajaran akan diposting ke Google Classroom, misalnya
  o presentasi
  o lembar kerja
  o sumber daya
- Penugasan dan pengumpulan pekerjaan tetap dilakukan secara *online* melalui:
  o pekerjaan yang sedang berlangsung di Google Docs
  o mengirimkan pekerjaan tertulis melalui camscan ke Google Classroom
- Umpan balik tentang pekerjaan akan dilanjutkan secara *online*
- Satu-satunya fitur yang hilang adalah Live Meets. Hal ini disebabkan guru harus merencanakan dan melaksanakan Pembelajaran Berbasis Ruang Kelas di wilayah pengajaran yang terpisah - karena peraturan pemerintah yang menetapkan maksimal 18 siswa dalam satu wilayah pembelajaran (ruang kelas) untuk SD hingga SMA; 5 siswa di Paud. Artinya, guru tidak bisa tetap berada di depan kamera dan mengajar siswa di kelas *online* pada waktu yang bersamaan.
- Sekolah akan terus memantau keterlibatan dan kemajuan siswa.

4. Kesejahteraan siswa

- Konselor akan mengadakan program pengembangan profesional dengan guru tentang masalah kesejahteraan yang terkait dengan COVID-19 dan tanda-tandanya pada guru, anak-anak dan kaum muda.
- Sesi SD terkait akan didasarkan pada situasi yang harus dijalani siswa, pengurangan kecemasan, refleksi, dan masalah terkait.
- Sesi SMP/SMA akan mencakup ide dan strategi yang sesuai dengan usia yang terkait dengan kesehatan mental dan pengurangan kecemasan.
- Konselor tersedia bagi konsultasi individu (*online* seperti selama HBL atau di sekolah dengan jarak fisik).
- Rujukan konselor akan mengikuti prosedur yang normal. Orang tua yang memiliki masalah kepedulian untuk anak-anak mereka hendaknya menghubungi APL/Kepala sekolah.

Lampiran A: Proses pengembangan tanggap COVID-19 Dyatmika

Pengembangan lebih lanjut dari tanggap COVID-19 Dyatmika adalah proses yang komprehensif, yang dikembangkan dalam tiga tahap.

Fase 1: Merencanakan agar aman

1. Termasuk penilaian risiko kontaminasi silang di tempat kerja atau bahaya dan kontrol yang ada dalam akses keamanan; area PAUD, Sekolah Dasar, SMP/SMA; area administrasi; area luar
2. Identifikasi area berisiko tinggi untuk pengembangan Prosedur CovidSafe untuk pengendalian area keamanan; pembersihan; protokol kelas; protokol kantor dan ruang rapat; proses penilaian kesehatan
3. Komite Tanggap COVID-19 Dyatmika - menetapkan peran dan tanggung jawab kepemimpinan senior dan perwakilan PT BaliSafe CovidSafe
4. Pengembangan dan pemasangan poster protokol COVID-19
5. Instalasi Sekolah dan perubahannya:
   - Penanda penggambaran jarak fisik
   - Wastafel tambahan
   - Pengaturan ruang kelas dan kantor
   - Pembelian bahan kimia pembersih dan peralatan tambahan
6. Komunikasi Dyatmika terkait untuk semua bagian komunitas sekolah, termasuk media cetak dan multimedia untuk digunakan di seluruh platform Dyatmika.

Fase 2: Menjadikannya Aman

1. Penilaian kesehatan COVID-19
   - Pemeriksaan kesehatan staf dan siswa
   - Pemeriksaan kesehatan siswa di rumah
   - Deklarasi kesehatan pengunjung
   - Pelacakan kontak dan strategi tindakan potensial COVID
   - Protokol pengujian suhu tubuh

2. Pelatihan Staf CovidSafe dalam:
   - Kesadaran risiko COVID-19
   - Tanggung jawab
   - Bahaya kontaminasi silang
   - Praktek kebersihan pribadi
   - Praktek kebersihan gedung
   - Pengembangan penilaian risiko COVID-19

3. Protokol kesehatan dan keselamatan Dyatmika COVID-19 dengan fokus khusus pada kontrol area keamanan; pembersihan; protokol kelas; protokol kantor dan ruang rapat; proses penilaian kesehatan
4. Mingguan:
   - Penilaian dan pelaporan CovidSafe formal - protokol wajib dan praktik terbaik
   - Pengamatan CovidSafe dan penilaian umpan balik serta pelaporan - Melatih perilaku kepemimpinan dan program rekan kerja

5. Tinjauan penilaian risiko area
6. Inisiatif pelaporan bahaya CovidSafe
7. Komunikasi program kesehatan dan kesejahteraan
8. Komunikasi dan inisiatif staf, siswa dan komunitas
9. Komite Tanggap COVID-19 Dyatmika

Fase 3: Menjaganya tetap Aman

1. Penilaian CovidSafe formal bulanan dan pelaporan tentang protokol wajib dan praktik terbaik
2. Pengamatan CovidSafe bulanan dan penilaian umpan balik dan pelaporan dengan pembinaan perilaku kepemimpinan dan program 'saling mengawasi sesama'.

Lampiran B: Formulir Pelacakan Kontak

Mengapa saya diberikan formulir pelacakan kontak COVID-19 ini?
Anda/anak Anda diberikan formulir ini karena:

1. **Anda dipastikan menderita COVID-19 atau menunjukkan gejala COVID-19 yang jelas:**
   • Saat berada di sekolah
   · Dalam waktu 5 hari setelah bersekolah sebelumnya
   · Saat liburan sekolah
   ATAU

2. **Sebagai tindakan pencegahan karena Anda/anak Anda pernah melakukan kontak dekat dengan seseorang yang dipastikan mengidap COVID-19/dengan gejala COVID-19 yang jelas. Kami akan memberi tahu Anda apakah suatu kasus yang kami curigai benar-benar positif.**

Bagaimana cara mengisi formulir ini?
Di halaman 2, isi detail Anda/anak Anda (jika belum diisi) dan berikan nama orang-orang yang pernah berhubungan dekat dengan Anda/anak Anda dalam 5 hari terakhir. Kontak dekat adalah seseorang yang:
• pernah melakukan kontak tatap muka dengan kasus COVID-19 dalam jarak 1,5 meter
• pernah melakukan kontak fisik dengan kasus COVID-19
• pernah melakukan kontak langsung yang tidak terlindungi dengan cairan infeksius dari kasus COVID-19 (misalnya batuk)
• yang berada di lingkungan tertutup (misalnya rumah tangga, ruang kelas, ruang pertemuan, ruang tunggu rumah sakit, dll.) dengan kasus COVID-19
• bepergian bersama (jarak kurang dari 1,5 meter) dengan kasus COVID-19 dalam alat transportasi apa pun
Silakan meminta lebih banyak formulir jika perlu.

Apa yang terjadi dengan formulir ini?
Kembalikan formulir ke staf sekolah.

Sekolah akan memberi tahu orang-orang dalam komunitas sekolah bahwa mereka telah melakukan kontak dekat dengan orang yang dikonfirmasi mengidap COVID-19/memiliki gejala.

Formulir ini akan disimpan dalam arsip. Sebuah salinan akan diberikan kepada otoritas kesehatan sesuai kebutuhan.

Anda/anak Anda sekarang harus:
• melakukan penilaian medis
• melakukan tes COVID-19 - kirim salinan hasil tes ke sekolah
• mengisolasi diri sambil menunggu hasil penilaian kesehatan
• memberi tahu keluarga dan orang-orang di jejaring sosial Anda di luar sekolah.

Kembali ke sekolah
• Anda/anak Anda dapat kembali ke sekolah jika menunjukkan hasil tes PCR COVID-19 negatif jika ada gejala, namun COVID-19 tidak dikonfirmasi.
• Jika hasil tes positif, Anda/anak Anda tidak boleh ke sekolah sampai tes PCR COVID-19 yang negatif ditunjukkan ke sekolah.

Apa lagi yang akan dilakukan sekolah?
Seorang anggota staf akan mulai mewawancarai/melacak siswa dan anggota staf untuk mengetahui siapa saja yang sebelumnya melakukan kontak dengan Anda/anak Anda.
Dengan mengisi formulir ini, Anda menyatakan bahwa informasi yang Anda berikan adalah benar dan tepat.

Dengan melengkapi formulir ini, Anda menyatakan bahwa informasi yang diberikan benar dan tepat.

Nama orang yang mengisi formulir: **Tanda tangan:** **Tanggal:**

	Nama	Tanggal Dilaporkan	1. Gejala 2. Suhu tubuh di sekolah 3. Hasil tes	Nama lengkap Orang Tua/Wali Diinformasikan Ya/Tidak	
			1. 2. 3.		
	Nama lengkap kontak dekat	Tanggal Melakukan kontak	Nama lengkap Orang Tua/Wali jika siswa	Nomor telepon	Diinformasikan Ya/Tidak
			Hanya digunakan di kantor		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Harap mengembalikan formulir ke

Staf Dyatmika akan memberi tahu orang-orang yang ada dalam formulir dan akan meminta untuk menandatangani saat proses selesai.

Anggota staff: **Tanda tangan:** **Tanggal:**